
ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ/SEDEKAH DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BAZNAS KOTA JAMBI

Rofiqoh Ferawati¹,Mellya Embun Baining²,Ade Kurnia Pasania³

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi^{1,2}

Emai: adekurniapasania08@gmail.com

ABSTRACT

Berdasarkan ED 109 SAK Nomor 2 (PSAK), zakat merupakan kekayaan yang harus diberikan kepada umat menurut hukum Islami dan harus diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Penelitian dilakukan di Balai Penelitian Amir Zakat Nasional (BAZNAS) Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Aplikasi Keuangan Kota Jambi (BAZNAS) telah mengikuti Pernyataan SAK No. 109, pencatatan Zakat, Infaq/Sedekah. Proses serta pola pengumpulan data yang digunakan pada studi ini ialah narasi serta observasional. Penelitian literatur dan wawancara langsung keuangan terkait pengelolaan zakat.

Terdapat beberapa permasalahan pada simpulan kajian yang dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jambi, sehingga penerapannya belum mendekati dengan PSAK No 109, yaitu Laporan Perubahan Dana 2018-2019 yang tidak diaudit dan Pengelolaan Aset Laporan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa BAZNAS Jambi memakai PSAK No. 109 pada pelaporannya tetapi tidak menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan atau draft yang ada. Melalui studi ini, diharapkan Badan Amir Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi dapat memenuhi Pernyataan SAK nomor 109 karena berdampak pada opini publik atau yang bersangkutan dan transparansi yang seharusnya lebih terlihat efektif.

Kata Kunci : Akuntansi Zakat, Laporan Keuangan, PSAK No.109

ABSTRACT

Based on ED 109 SAK Number 2 (PSAK), Zakat is wealth that must be given to the people according to Islamic law and must be given to people who are entitled to receive it. The research was conducted at the National Amil Zakat Research Institute (BAZNAS) Jambi. The purpose of this study was to determine whether the Jambi City Financial Application (BAZNAS) had followed the Statement of SAK No.109, recording of Zakat, Infaq/Alms. The process and pattern of data collection used in this study are narrative and observational. Literature research and direct financial interviews related to zakat management.

There are several problems at the conclusion of the study conducted at the Jambi National Amil Zakat Agency (BAZNAS), so that its implementation has not been close to PSAK No.109, namely the Unaudited 2018-2019 Fund Change Report and Asset Management Report, The results of the study concluded that BAZNAS Jambi used PSAK No.109 in its reporting but does not prepare financial statements in accordance with existing provisions or drafts. Through this study, it is hoped that the Jambi City National Amil Zakat Agency (BAZNAS) can fulfill SAK Statement number 109 because it has an impact on public opinion or those concerned and transparency which should be more effective.

Keywords: Zakat Accounting, Financial Statements, PSAK No.109

PENDAHULUAN

BAZNAS kota Jambi Diharapkan zakat dapat dimaksimalkan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam ketentuan PSAK No. 109, tidak dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat saja yang sejalan pada konsep syariah, melainkan secara keseluruhan harus diselenggarakan dengan profesional serta fleksibel sejalan dengan visi BAZNAS Jambi sendiri yaitu "Terwujudnya Badan Amil Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sebagai Organisasi Pengelolaan Zakat yang Amanah, Profesional, Terbuka dan Bertanggung Jawab." Pernyataan SAK nomor 109 memiliki 5 laporan yang masing masing terdiri dari neraca, perubahan dana, aset kelolaan, arus kas, dan CALK. Nikmatuniayah dan marliyati Melakukan studi dalam rangka evaluasi pola pengelolaan zakat dan

pencatatan pelaporan keuangan lembaga zakat. Dalam penyusunan dan pengelompokan data metode yang digunakan adalah deskriptif analisis kualitatif. Menggunakan model studi kasus berganda LAZ, yang memiliki distribusi zakat terluas di kota Semarang. Studi kasus meliputi: BAZNAS Kota Semarang, LAZIS Baiturrahman, PKPU, DPU Darut Tauhid, Rumah Zakat, Dompot Dhuafa dan Baitul Maal Hidayatullah (BMH). Temuannya menunjukkan bahwa semua pelaporan keuangan yang tersedia, sistem akuntansi di LAZ 100% dapat digunakan, kecuali untuk diagram alur dan jurnal. Dalam . Akuntabilitas atas laporan kendali internal sebagian besar LAZ masih belum mematuhi ketetapan standar SAK Nomor 109 tersebut sedangkan keuangan merupakan cerminan dan pertanggung jawaban terhadap Allah SWT, negara, serta masyarakat banyak. (Nikmatuniyah & Marliyati,2015).

Peneliti telah menjalankan Observasi pada waktu tertentu serta telah mendapatkan kenyataan lapangan bahwasanya pelaporan di BAZNAS Kota Jambi masih belum sesuai pada PSAK No.109, dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai PSAK No.109. pernyataan tersebut diperjelas melalui biografi pendidikan tidak selaras pada bagian kerja yang dijalani. Kenyataan itu juga berdampak pada penerapan pelaporan keuangan yang telah dipublish oleh pihak BAZ Kota Jambi. Kemudian terungkap penerapan laporan keuangan BAZNAS Kota Jambi yang dipublish tidak mengikuti format dari penerapan dari Badan Amil Zakat Nasional.(Nikmah Prasilia, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

IAI sudah merancang Pernyataan SAK nomor 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah selaku cerminan dari lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan transaksi pengelolaan ZIS. Pernyataan digunakan bagi amil yang menerima dan mengeluarkan dana ZIS. pernyataan ini tidak digunakan bagi entitas syariah yang menerima dan membayar ZIS, Namun tidak berarti kegiatan utama. Referensi Entitas PSAK 101, Pelaporan Keuangan Syariah.(Muhammad, 2013)

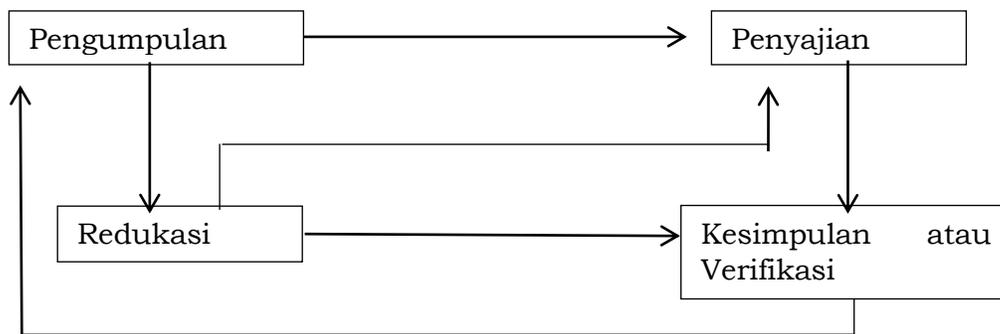
- a. Pengakuan
merupakan proses pencatatan item dalam entri jurnal, di mana setiap item yang dikonfirmasi harus memenuhi salah satu definisi elemen laporan keuangan. Misalnya, piutang harus memenuhi definisi aset agar dapat dicatat dan dilaporkan sebagai aset di neraca.(Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007).
- b. Pengukuran
Pengukuran merupakan tahapan dalam menentukan keseluruhan guna mengakui dan menginput tiap elemen laporan keuangan pada posisi keuangan dan L&R . Dana yang diterima dapat dipastikan pada saat diterima tunai atau non tunai (Dewi Martin, 2012).
- c. Penyajian
memperkenalkan Amil memisahkan dana zakat, dana infaq/sedekah, dana amil dan dana non halal dalam neraca (laporan posisi keuangan).
- d. Pengungkapan
membuka topik ini adalah prosedur terakhir dalam pencatatan akuntansi, memaparkan informasi pada wujud laporan keuangan yang lengkap. Tunjukkan penggunaan pengungkapan ini kepada mereka yang memerlukan informasi. pelaporan keuangan amil zakat disajikan pada masing-masing pihak yang berwenang, antara lain muzakki, pihak lain yang menyediakan sumber dana selain daripada zakat (seperti donasi dan pinjaman), lembaga pengawasan dan pemeriksaan, pemerintah, lembaga mitra, dan masyarakat. (Suwardjono, 2104).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu data kualitatif deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk pembicaraan, penggambaran, bukan angka-angka (Lexy J.Moleong,2016). Penelitian ini memiliki dua sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder. Data Primer diperoleh melalui metode

tanya jawab bersama 4 narasumber terdiri dari Kpala, Kabag Keuangan, IT & Pelaporan, Staf Bendahara, serta Staf. Adapun data sekunder dapat kita peroleh dari dokumen-dokumen, literatur yang terkait baik dalam bentuk tabel, diagram, dan data yang diperoleh dari laporan-laporan oleh kantor ataupun website resmi BAZNAS Kota Jambi (Jonathan Sarwono, 2006). Dalam pengumpulan data melalui 3 metode yaitu Observasi, Dokumentasi dan Wawancara. Dalam wawancara diperlukannya keterampilan dari seseorang penelitian harus memiliki keterampilan dalam mewawancarai. Teknik tersebut digunakan disebabkan karena perlunya informasi dari beberapa anggota dari Badan Amil Zakat Kota Jambi dengan kualifikasi usia 60 tahun kebawah.

Untuk metode analisis data dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana demikian, Yang meliputi pengumpulan data, penyajian data, redukasi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Model interaktif terhadap tahapan-tahapan analisis data tersebut digambarkan sebagamama gambar dibawah ini:



Sumber : Miles dan Huberman, 1984

Gambar 3.1
Analisis Data Model Interaktif

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian peneliti melakukan perbandingan pada 5 komponen laporan keuangan dan mendapatkan kejanggalan pada 2 laporan keuangan yang nyatanya masih tidak mengikuti dengan ketentuan Pernyataan SAK nomor 109. Sedangkan tiga yang lainnya baik baik saja.

Tabel 1. Hasil penelitian

Jenis lapora keuangan	Paragraf PSAK	Badan Amil Zakat Kota Jambi	Keterangan
Laporan Perubahan Dana	Amil menyampaikan laporan perubahan Dana Zakat, Dana Infaq dan Sedekah, Dana Amil dan Dana Non Halal. Laporan perubahan dana yang disampaikan antara lain, namun tidak terbatas pada: Dana Zakat, Dana	Laporan perubahan dan yang disajikan masih terdapat ketidaksamaan pada akun yang disajikan.	Belum sesuai

		Infaq/Sedekah, Dana Amil dan Dana Non-Halal.				
Laporan Kelolaan	Aset	Entitas menyampaikan laporan aset yang termasuk tidak terbatas pada (a). Aset yang dikelola, termasuk aset lancar (b). Mengelola aset, termasuk penyusutan tidak lancar dan akumulasi penyusutan (c). Penjumlahan dan Pengurangan (d). Saldo awal (e). Saldo akhir.	Amil	Laporan kelolaan disajikan terhambat pengelolaan	aset yang masih pada	Belum sesuai

Sumber: Data diolah, 26 Februari 2022

Peneliti menemukan beberapa penyebab yang membuat terkendalannya penerapan pelaporan berbasis Pernyataan SAK Nomor 109 sebagaimana ialah komitmen pengurus dan latar belakang pendidikan. Pada komitmen pengurus Peneliti mendapatkan hasil bahwa pihak BAZNAS Kota Jambi masih kurang berkomitmen dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa temuan yang menarik perhatian peneliti yaitu, tidak diauditnya laporan aset kelolaan pada periode 2018-2019 yang terletak pada lampiran dan belum diauditnya laporan keuangan periode 2020-2021, pada latar belakang pendidikan Peneliti berfokus dengan latar belakang pendidikan pegawai pada bidang keuangan. Pegawai pada bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dari lulusan S1 Ekonomi sedangkan pada posisi keuangan harus diisi minimal 1 orang dari Sarjana Akuntansi. Dan fakta dilapangan ditemukan bahwa latar belakang pendidikan masih belum cukup sesuai dengan kriteria.

Penelitian menggunakan laporan keuangan periode 2018-2019 sebagai data utama, hal ini dikarenakan pihak BAZNAS Kota Jambi belum melakukan pengauditan pada laporan keuangan periode 2020-2021. Peneliti sempat mempertanyakan perkara belum adanya pengauditan pada laporan keuangan periode 2020-2021 yang seharusnya pengauditan per tahun dilaksanakan pada awal tahun yaitu pada bulan Februari atau maret. Selanjutnya pada kendala yang mempengaruhi penerapan laporan keuangan, peneliti mencantumkan 2 hal yang menjadi kendala yaitu: Komitmen pengurus dan Latar belakang pendidikan. Pada pembahasan mengenai komitmen pengurus, peneliti dapat memberikan pernyataan demikian didasari pada wawancara dengan pihak BAZNAS Kota Jambi.

Untuk latar belakang pendidikan merupakan suatu yang cukup fatal dalam penempatan bidang pekerjaan. Seperti yang diketahui bahwa pendidikan merupakan sarana bagi individu dalam

penentuan minat bagaimanapun jalur pendidikan yang ditempuh. Pada pendidikan sebelum berkerja, individu mendapatkan modal pengetahuan awal mengenai bidang pekerjaan (apabila sesuai) seperti contoh staff keuangan yang latar pendidikan Sarjana Akuntansi tentunya memiliki pengetahuan dasar mengenai mekanisme pencatatan laporan keuangan. Pada temuan lapangan yang menunjukkan kurang sesuainya latar belakang pendidikan pada bidang pekerjaan yang diambil dapat menimbulkan suasana yang cukup memberikan dampak yang mana individu akan memulai dari awal untuk mengenal bidang pekerjaan yang akan ditekuni. Melalui hasil yang didapatkan tentu saja memberikan dampak terhadap kelangsungan operasional badan atau organisasi atau bisa dibidang membebani kinerja dari suatu perusahaan. Latar belakang pendidikan pada BAZNAS Kota Jambi masih belum mengikuti sepenuhnya sebagaimana yang seharusnya dibuktikan oleh data yang ada dihasilkan penelitian dan data yang dilampirkan pada lampiran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan khususnya laporan perubahan dana serta aset kelolaan pada BAZNAS Kota Jambi untuk tahun 2018-2019 masih belum sesuai sepenuhnya, sedangkan untuk laporan keuangan tahun 2020-2021 masih dalam proses pengauditan, selain itu juga terdapat 2 kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kota Jambi yaitu komitmen pengurus dan latar belakang pendidikan yang hasilnya berdampak pada kesesuaian LK dengan ketentuan PSAK terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Nikmatuniayah Nikmatuniayah dan Marliyati Marliyati, (2015) "*Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang*," (MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan 31, no. 2: 485-494.
- Jonathan Sarwono, (2006), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, hal.123.
- Lexy J.Moleong, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal.3.
- Miles, Mattwey B & A. Michael Huberman, (2007) *Analisis Data Kualitatif,. Buku Sumber tentang metode-metode baru*, (Universitas Indonesia,Press, Jakarta, hal. 15-19.
- Muhammad,(2013), *AKUNTANSI SYARIAH: Teori Dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*, cetakan pertama (yogyakarta: unit penerbit percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN, , Hlm. 494.
- Suwardjono, (2014), "*Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan*", 3 ed. (Yogyakarta: BPFE, hal.578.
- Umi Muawanah,dkk, (2008) "*Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*", 3 ed. (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, hal.408.
- Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi